



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN TRADE RELATED
MEASURES OLEH COMMISSION FOR THE
CONSERVATION OF SOUTHERN BLUEFIN TUNA (CCSBT)
KEPADA INDONESIA DALAM RANGKA PERDAGANGAN
TUNA SIRIP BIRU SELATAN**

TESIS

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM (M.H.)
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA**

**RIFKY SETIAWAN
NPM.0806478166**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM PASCA SARJANA
KEKHUSUSAN HUKUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL
JAKARTA**

JUNI 2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rifky Setiawan

NPM : 0806478166

Tanda Tangan :

Tanggal : 29 Juni 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Rifky Setiawan
NPM : 0806478166
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Penggunaan Trade Related Measures
Oleh Commission for the Conservation of Southern
Bluefin Tuna (CCSBT) Kepada Indonesia Dalam
Rangka Perdagangan Tuna Sirip Biru Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Melda Kamil Ariadno, S.H., LL.M. (.....)

Penguji : Adijaya Yusuf, S.H., LL.M. (.....)

Penguji : Hadi Rahmat Purnama, SH., LL.M. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 29 Juni 2010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, karunia-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Program Kekhususan Hukum Perdagangan Internasional-Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan tesis ini, dan kritikan serta saran sehubungan dengan penulisan tesis ini akan sangat membantu saya dalam melakukan penyempurnaan tesis. Penulisan tesis ini dapat terlaksana dan terselesaikan berkat kepedulian, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

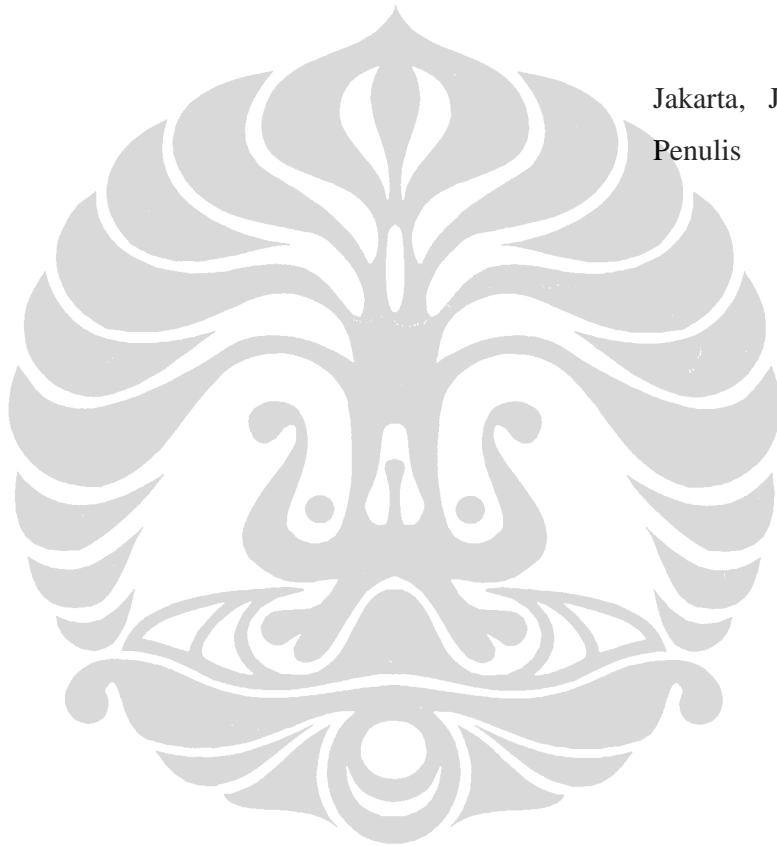
1. Ibu Melda Kamil Ariadno S.H, LL.M, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan dalam penyusunan tesis ini;
2. Bapak dan Ibu dosen Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia atas ilmunya yang sangat berharga.
3. Staf administrasi pada Sekretariat Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kuliah.
4. Keluarga besar Biro Hukum dan Organisasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan atas dukungan untuk melanjutkan studi.
5. Istri saya Nurindah Rahmadewi dan anak-anak saya Vanya Nawungga Ardanti dan Hervito Isanka Ardi, atas dukungan, kesabaran, dan kasih sayangnya selama ini.
6. Orang Tua, Mertua dan adik-adik, yang telah mencurahkan kasih sayang dan doa restu, serta dorongannya selama ini.
7. Sahabat-sahabat Program MITL (Master in International Trade Law) Universitas Indonesia, atas kebersamaannya.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu selama ini, baik secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap tesis ini dapat membawa manfaat baik bagi saya sendiri maupun bagi semua pihak serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu hukum dimasa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifky Setiawan
NPM : 08064781166
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Tinjauan Yuridis Penggunaan Trade Related Measures Oleh Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) Kepada Indonesia Dalam Rangka Perdagangan Tuna Sirip Biru Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juni 2010

Yang Menyatakan,

(Rifky Setiawan)

ABSTRAK

Nama : Rifky Setiawan
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Penggunaan Trade Related Measures oleh Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) Kepada Indonesia Dalam Rangka Perdagangan Tuna Sirip Biru Selatan

Tesis ini membahas mengenai penggunaan trade related measures oleh CCSBT ditinjau dari ketentuan WTO, posisi Indonesia dan kemungkinan penggunaan mekanisme penyelesaian sengketa WTO dalam hal Indonesia dirugikan oleh penggunaan trade related measures tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa trade related measures tidak melanggar ketentuan WTO selama digunakan untuk kepentingan konservasi dan pengelolaan sumber daya yang keadaannya telah kritis, disamping mekanisme Dispute Settlement Understanding (DSU) WTO tidak dapat digunakan dalam penyelesaian sengketa penggunaan trade related measures ini karena tidak diperbolehkannya organisasi internasional menjadi pihak dalam sengketa di WTO .

ABSTRACT

Name : Rifky Setiawan
Study Program : Master of Law
Title : Juridical Review on the Use of Trade Related Measures by the Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) to Indonesia Relating to the Trade of Southern Bluefin Tuna.

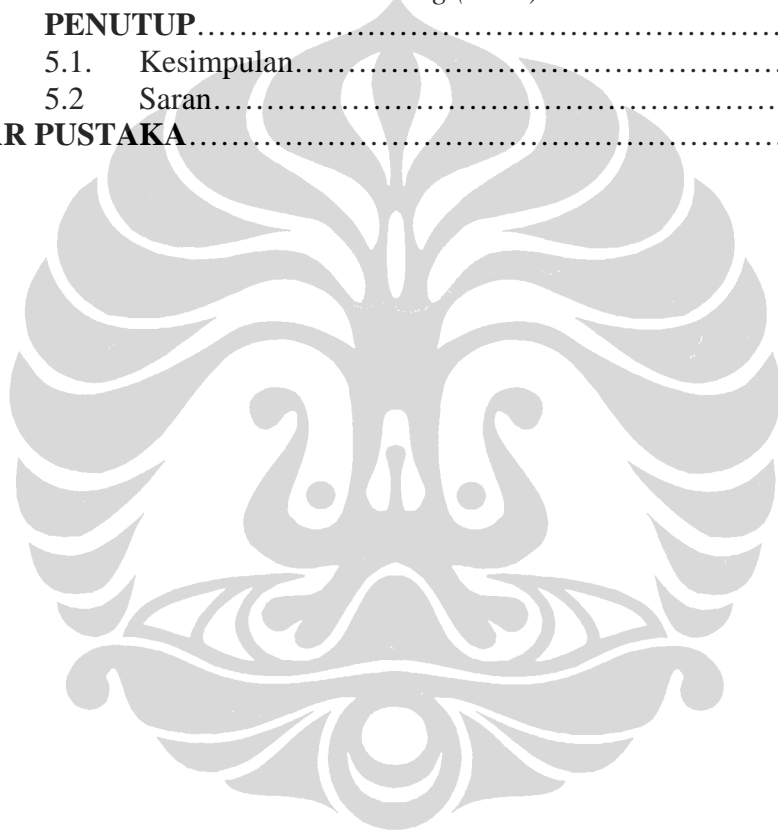
This thesis is reviewing the use of trade related measures by the CCSBT relating the provisions of the WTO Agreements, the position of Indonesia, and the possibility of using WTO dispute settlement mechanism in the case of Indonesia is violated by the use of the related trade measures. This research uses a qualitative approach with normative methodology. The results of this study indicate that the trade related measures do not violate WTO rules as long as used for conservation and management of resources that has been critical situation, The WTO Dispute Settlement Understanding (DSU) can not be used in case of the use of trade related measures by an international organization because it is not allowed organizations become parties on WTO dispute

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORININALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Kerangka Teori.....	6
1.4. Kerangka Konsepsional.....	7
1.5. Metodologi Penelitian.....	9
1.6. Tujuan Penelitian.....	11
1.7. Manfaat Penelitian.....	12
1.8. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II PENGATURAN PENGELOLAAN DAN KONSERVASI PERIKANAN YANG BERUAYA JAUH (<i>HIGHLY MIGRATORY SPECIES</i>) DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL	14
2.1. Pengaturan Pengelolaan dan Konservasi Sumber Daya Perikanan Yang Beruaya Jauh (<i>Highly Migratory Species</i>).....	14
2.1.1. <i>United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) 1982</i>	21
2.1.2. <i>Agreement to Promote Compliance with International Conservation and Management Measures by Fishing Vessels on the High Seas (FAO Compliance Agreement) 1993</i>	24
2.1.3. <i>Agreement for the Implementation of the Provisions of the United Nations Convention on The law of The Sea of 10 December 1982 Relating to The Conservation and Management of Straddling Fish Stocks and Highly Migratory Fish Stocks (United Nations Implementing Agreement/UNIA) 1995</i>	25
2.1.4. <i>FAO Code Conduct For Responsible Fisheries (CCRF) 1995</i>	29
2.1.5. <i>FAO Intenational Plan of Action for the Management of Fishing Capacity</i>	31

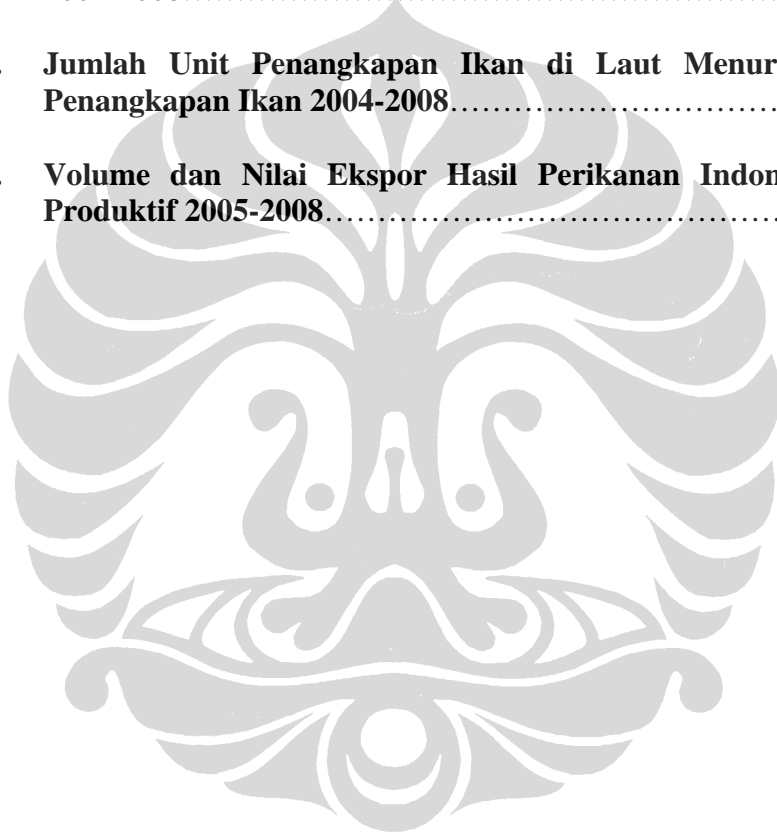
2.1.6.	<i>FAO International Plan of Action for Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing</i>	32
2.1.7.	<i>Convention for the Conservation of Southern Bluefin Tuna</i>	35
2.1.8.	Peraturan Perundang-undangan Nasional Tentang Pengelolaan dan Konservasi Sumberdaya Perikanan di ZEE dan Laut Lepas.....	38
2.2.	Pengaturan Perdagangan Internasional.....	41
2.1.2.	Prinsip-Prinsip WTO.....	41
2.1.3.	Pengaturan Masalah Lingkungan Dalam WTO.....	43
2.1.4.	Pengaturan Terkait Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dalam GATT.....	45
2.1.5.	Pengaturan Perdagangan dalam Peraturan Konservasi dan Pengelolaan Perikanan Internasional.....	47
BAB III	TRADE RELATED MEASURES DAN PENYELESAIAN SENGKETA	51
3.1.	Trade Related Measures Sebagai Alat Konservasi dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Yang Beruaya Jauh.....	51
3.1.1.	RFMOs dan Kedudukannya Sebagai Organisasi Internasional dalam Perdagangan Sumberdaya Perikanan Yang Beruaya Jauh.....	52
3.1.2.	Penggunaan <i>Trade Related Measures</i> oleh RFMOs Pada Umumnya.....	54
3.1.3.	<i>Trade Related Measure</i> yang Digunakan oleh CSSBT dan Pengaruhnya bagi Konservasi dan Pengelolaan Sumberdaya SBT.....	57
3.2.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Terkait Konservasi dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan.....	61
3.2.1.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Menurut <i>International Tribunal for the Law of the Sea (ITLOS)</i>	62
3.2.2.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Menurut <i>Dispute Settlement Understanding (DSU) WTO</i>	65
3.2.3.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Melalui <i>International Court of Justice (ICJ)</i>	72
3.2.4.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Berdasarkan <i>Convention for The Conservation of Southern Bluefin Tuna</i>	73
BAB IV	PENGGUNAAN TRADE RELATED MEASURES OLEH CCSBT DAN DAMPAKNYA BAGI INDONESIA	76
4.1.	Peranan CCSBT dalam Perdagangan Internasional SBT.....	76
4.1.1.	Penggunaan <i>Trade Related Measures</i> oleh CCSBT ditinjau dari Ketentuan WTO.....	77
4.1.2.	Mekanisme Pembagian Kuota dan Keadilan bagi Negara Anggota.....	92

4.2.	CCSBT dan Pengaruhnya dalam Perdagangan SBT.....	100
4.2.1.	Status Keanggotaan Indonesia dan Dampaknya bagi Perdagangan Internasional SBT oleh Indonesia.....	100
4.2.2.	Prinsip Keadilan dalam Pemberian Kompensasi Kepada Indonesia Sebagai Pemilik Sumberdaya SBT.....	108
4.3.	Potensi dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Penggunaan <i>Related Measures</i> oleh CCSBT kepada Indonesia.....	112
4.3.1.	Potensi Timbulnya Sengketa.....	112
4.3.2.	Alternatif Penyelesaian Sengketa Menurut <i>Dispute Settlement Understanding (DSU) WTO</i>	113
4.3.3.	Alternatif Penyelesaian Sengketa Diluar <i>Dispute Settlement Understanding (DSU) WTO</i>	116
BAB V	PENUTUP	120
5.1.	Kesimpulan.....	120
5.2.	Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis-Jenis Trade Related Measures yang Dilakukan Oleh Beberapa RFMOs Besar	56
Tabel 2.	Kuota Penangkapan Negara- Negara Anggota CCSBT 2010-2011.....	93
Tabel 3.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Jenis Ikan 2004-2008.....	102
Tabel 4.	Jumlah Unit Penangkapan Ikan di Laut Menurut Jenis Alat Penangkapan Ikan 2004-2008.....	104
Tabel 5.	Volume dan Nilai Ekspor Hasil Perikanan Indonesia di Pasar Produktif 2005-2008.....	105



DAFTAR SINGKATAN

CCAMLR	:	<i>Commission on the Conservation of Antarctic Marine Living Resources</i>
CCRF	:	<i>Code Conduct For Responsible Fisheries</i>
CCSBT	:	<i>Commission For The Conservation of Southern Bluefin Tuna</i>
CDS	:	<i>Catch Documentation Scheme</i>
CTE	:	<i>Committee on Trade and Environment</i>
DSB	:	<i>Dispute Settlement Body</i>
DSU	:	<i>Dispute Settlement Understanding</i>
EFP	:	<i>Experimental Fishing Program for Southern Bluefin Tuna</i>
FAO	:	<i>Food and Agricultural Organizations</i>
ICCAT	:	<i>International Commission for the Conservation of Atlantic Tunas</i>
ICJ	:	<i>International Court of Justice</i>
IOTC	:	<i>Indian Ocean Tuna Commission</i>
ITLOS	:	<i>International Tribunal for the Law of the Sea</i>
IUU Fishing	:	<i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing</i>
MEAs	:	<i>Multilateral Environmental Agreements</i>
NAMA	:	<i>Non-agricultural Market Access</i>
RFMOs	:	<i>Regional Fisheries Management Organizations</i>
RTA	:	<i>Regional Trade Agreements</i>
SBT	:	<i>Southern Bluefin Tuna</i>
TAC	:	<i>Total Allowable Catch</i>
TIS	:	<i>Trade Information Scheme</i>
UNCLOS	:	<i>United Nations Convention on The law of The Sea 1982</i>
UNIA	:	<i>United Nations Implementing Agreement 1995</i>
WCPFC	:	<i>Western and Central Pacific Fisheries Commission</i>
WTO	:	<i>World Trade Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2007 tentang Pengesahan *Convention for the Conservation of Southern Bluefin Tuna* (Konvensi tentang Konservasi Tuna Sirip Biru Selatan)
- Lampiran 2.** Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor KEP-10/DJ-PT/2010 tentang Penunjukan Petugas Validasi Catch Documentation Scheme (CDS) Untuk Jenis Tuna Sirip Biru (*Southern Bluefin Tuna*) dan Bigeye Statistical Document Untuk Jenis Tuna Mata Besar (*Bigeye Tuna*)
- Lampiran 3.** CCSBT Report of the Sixteenth Annual Meeting of the Commission
- Lampiran 4.** CCSBT Report of the Extended Commission of the Sixteenth Annual Meeting of the Commission
- Lampiran 5.** CCSBT Action Plan
- Lampiran 6.** Resolution on the Implementation of a CCSBT Catch Documentation Scheme